

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang berkaitan dengan suatu penelitian, objek penelitian ini merupakan tujuan dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi terhadap permasalahan yang timbul. Objek penelitian adalah atribut, sifat atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:38).

Objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress* survei pada perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di Bursa Efek Korea periode 2019-2023.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data sebagai tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan kausal dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2022) kausal adalah penelitian yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data, data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2022) Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2022) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), dan *Leverage* (X_3).

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2022) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Financial Distress* (Y).

Agar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat difungsikan, maka variabel penelitian harus dioperasionalkan. Adapun operasionalisasi variabel penelitian ini diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua aktivitasnya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. (Harahap, 2018:304)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Likuiditas merupakan aset likuid yang secara cepat dapat dirubah atau dicairkan ke bentuk kas pada harga pasar terkini. (Brigham & Houston, 2019)	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$	Rasio
Leverage (X ₃)	Leverage adalah bagaimana perusahaan menggunakan modal pinjaman yang berupa hutang sebagai sumber pendanaan untuk penambahan asset perusahaan dan untuk mendapatkan atau meningkatkan laba dari modal pinjaman tersebut. (Brigham & Houston, 2019)	$DAR = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Total\ Assets}$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Financial Distress</i> (Y)	<i>Financial distress</i> adalah suatu kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajibannya, karena perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian. (Hery, 2017:33)	$ICR = \frac{EBIT}{\text{Beban Bunga}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat) oleh pihak lain (Sugiyono, 2021:314).

Sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Korea (KRX), situs resmi Perusahaan yang Termasuk ke dalam DART (*Data Analysis, Retrieval and Transfer*) (<https://englishdart.fss.or.kr/>) Tahun 2019-2023.

3.2.3.3 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di Bursa Efek Korea periode 2019-2023.

Tabel 3. 2
Populasi perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Korea (KRX) Periode
2019-2023

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
KOSDAQ (Korean Securities Dealers Automated Quotations)		
1	041510	SM Entertainment, Co., Ltd.
2	122870	YG Entertainment, Inc.
3	035900	JYP Entertainment, Corp.
4	182360	CUBE Entertainment, Inc.
5	160550	Next Entertainment World, Co., Ltd.
6	206560	Dexter Studios, Co., Ltd.
7	060300	REDROVER, Co., Ltd.
8	035620	Barunson Entertainment & Arts, Corp.
9	046390	SAMHWA NETWORKS, Co., Ltd.
10	086980	SHOWBOX, Corporation
11	253450	Studio Dragon, Corporation
12	078860	IOK COMPANY, Co., Ltd.
13	046140	SBS Contents Hub, Co., Ltd.
14	040300	YTN
15	047820	CHOROKBAEM MEDIA, Co., Ltd.
16	054780	Keyeast, Co., Ltd.
17	068050	PAN Entertainment, Co., Ltd.
18	200350	RaemongRaein, Co., Ltd.
19	066410	BUCKET STUDIO, Co., Ltd.
20	310200	ANIPLUS, INC.
21	241840	ASTORY, Co., Ltd.
22	299900	WYSIWYG STUDIOS, CO., LTD.
23	289220	GIANTSTEP, Inc.
24	058420	J way, Co., Ltd.
25	317530	CARRIESOFT, Co., Ltd.
26	322780	COPUS KOREA, Co., Ltd.
27	361570	RBW, Inc.
28	204630	Studio Santa Clause Entertainment, Co., Ltd.
29	173940	FNC Entertainment, Co., Ltd.
30	032800	Seyoung D&C, Corp.
31	032800	Fantagio, Corp.
KOSPI (Korea Composite Stock Price Index)		
32	352820	HYBE, Co., Ltd.
33	002420	THE CENTURY, Co., Ltd.
34	079160	CJ CGV., Co., Ltd.
35	012170	Ascendio, Co., Ltd.
36	003560	IHQ, Inc.
37	036420	Jcontentree, Corp.

Sumber : Bursa Efek Korea (KRX)

3.2.3.3 Pengukuran Sampel

Menurut Sugiyono (2021:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel yang akan digunakan. *Purposive sampling* sendiri merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021:133).

Kriteria perusahaan yang dijadikan pertimbangan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan <i>entertainment</i> Korea Selatan yang terdaftar di Bursa Efek Korea (KRX) periode 2019-2023.	37
2	Perusahaan <i>entertainment</i> Korea Selatan yang tidak listing di pasar KOSDAQ (<i>Korean Securities Dealers Automated Quotations</i>) periode 2019-2023.	(6)
3	Perusahaan <i>entertainment</i> Korea Selatan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin selama 5 tahun sesuai dengan periode penelitian yang diperlukan untuk tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023.	(8)
4	Perusahaan <i>entertainment</i> Korea Selatan yang terdaftar di Bursa Efek Korea dan tidak mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.	(17)
Total Sampel Penelitian		6
Jumlah Amatan Laporan Keuangan		30

Sumber : Data Sekunder yang diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, terdapat 6 perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di Bursa Efek Korea periode 2019-2023 yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Sampel Penelitian

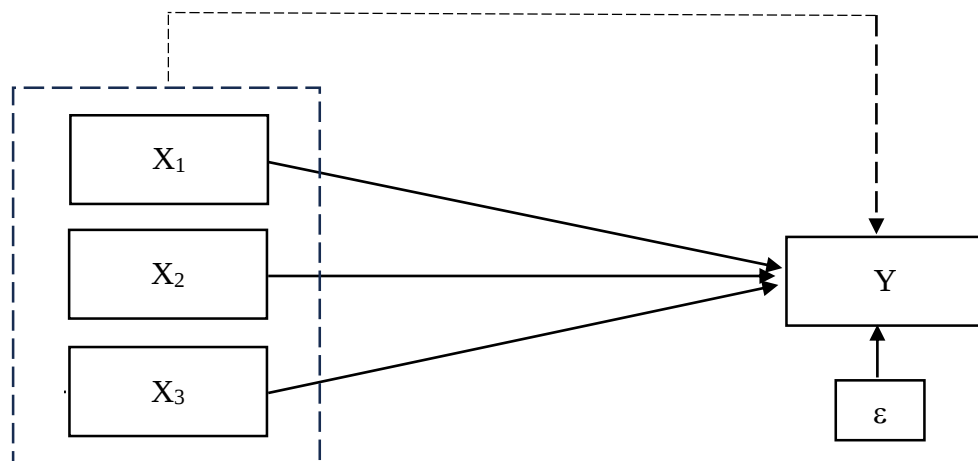
No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	041510	SM Entertainment, Co.,Ltd.
2	122870	YG Entertainment, Inc.
3	035900	JYP Entertainment, Corp.
4	182360	CUBE Entertainment, Inc.
6	253450	Studio Dragon, Corp.
7	046140	SBS Contents Hub, Co., Ltd.

Sumber : Data Sekunder yang diolah Peneliti, 2024

3.2.4 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2019:61).

Oleh karena itu, model penelitian yang cocok dengan judul penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = *Leverage*

Y = *Financial Distress*

ε = Variabel/faktor lain yang tidak diteliti

-----> = Secara Bersama-sama

————> = Secara Parsial

Gambar 3. 1
Metode Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses setelah data terkumpul dan diinterpretasikan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2019:226). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel dengan bantuan aplikasi pengolah data *Eviews*.

3.2.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2016:251) Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu

(emiten) dan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan satu waktu terhadap banyak individu (emiten). Sedangkan dilihat dari tujuan analisis data, data panel berguna untuk melihat perbedaan karakteristik antar setiap individu untuk beberapa periode dalam periode objek penelitian. Analisis regresi data panel dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *leverage* terhadap *financial distress*. Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : *Financial distress* perusahaan i pada tahun ke-t

α : Konstanta atau *intercept*

X_{1it} : Profitabilitas perusahaan i pada tahun ke-t

X_{2it} : Likuiditas perusahaan i pada tahun ke-t

X_{3it} : Leverage perusahaan i pada tahun ke-t

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e_{it} : *Error term*

3.2.5.2 Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2017:276) dalam memilih estimasi model regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga model adalah sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam kurun waktu. Metode ini menggunakan

pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi model data panel. Persamaan model *common effect* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Variabel Dependen
- α : Konstanta
- X : Variabel Independen
- β : Koefisien Regresi
- e : *Error Terms*
- t : Periode Waktu
- i : *Cross Section*

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan adanya efek yang berbeda antar individu. Perbedaan tersebut dapat diakomodasi melalui perbedaan interpretasinya. Untuk mengestimasi data panel *fixed effect model* dapat menggunakan teknik variabel *dummy* untuk mengetahui perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan intensif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Persamaan *model fixed effect* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Variabel Dependen
- α : Konstanta
- X : Variabel Independen

- β : Koefisien Regresi
 e : *Error Terms*
 t : Periode Waktu
 i : *Cross Section*

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan yang mungkin memiliki hubungan antar waktu dan antar individu dengan perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Pada penulisan konstanta model ini bersifat random dengan keuntungan untuk menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) dikarenakan residual terdiri dari dua komponen. Persamaan *model random effect* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + e_{it}$$

Keterangan:

- Y_{it} : Variabel Dependen
 α : Konstanta
 X : Variabel Independen
 β : Koefisien Regresi
 e : *Error Terms*
 t : Periode Waktu
 i : *Cross Section*

3.2.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan dalam mengelola regresi data panel, terdapat 3 pengujian yang harus dilakukan yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji Langrange Multiplier (Basuki & Prawoto, 2016:252). Penjelasan

lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Chow atau Uji Signifikan F

Digunakan untuk menentukan apakah *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika probabilitas pada *cross section* $F < 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *fixed effect*
- Jika probabilitas pada *cross section* $F > 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *common effect*

2. Uji *Hausman*

Pengujian statistik untuk memilih apakah *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *fixed effect*
- Jika probabilitas $> 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *random effect*

3. Uji *Lagrange Multiplier* (LM-test)

Merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah *common effect model* atau *random effect model* yang tepat digunakan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi pada both $< 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *random effect*
- Jika nilai signifikansi pada both $> 0,05$ maka model yang lebih baik dipilih adalah *common effect*

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menyatakan normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2018:161) bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan Kolmogrov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov adalah :

- Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi dengan normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Ghazali (2018:107) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* > 10 dapat dikatakan dalam data

tersebut terdapat multikolinearitas begitupun sebaliknya maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menurut Ghazali (2018:137) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang telah ditetapkan, maka peneliti melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *cross section*. Pengujian ini dimulai dengan merumuskan hipotesis operasional, dengan penetapan tingkat signifikansi, uji signifikan sampai dengan penarikan kesimpulan.

1. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-varibael teriakat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi-variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi tersebut. Jika dalam uji empiris didapat R^2 negatif, maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai nol (Ghozali, 2018:179).

Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r_2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

r_2 = Koefisien Korelasi

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- $R^2 = 0$, jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) artinya semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.
- $r_2 = 1$, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati satu artinya semua variabel independen dalam model regresi memberikan hampir semua

informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Bersama-sama

Uji F-statistik pada hakikatnya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dimensi variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Adapun hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- $H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$ Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*;
- $H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$ Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial Distress*;

3. Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$, yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2018) :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ berarti variabel bebas (X) secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel bebas (X) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan:

- H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai prob $> 0,05$
- H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai prob $< 0,05$